**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

1. Jenis penelitian

Sesuai dengan fokus masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah jenis penelitian fenomenologi yaitu penelitian [yang](http://menulisproposal.blogspot.com/2011/12/pendekatan-fenomenologi-dalam.html) mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen, yaitu mengumpulkan data dari sumber penelitian sebanyak-banyaknya. Di samping itu, peneliti juga berperan sebagai partisipan penuh, yaitu mencari data-data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu terletak di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Alasan dipilihnya daerah ini adalah karena kebanyakan masyarakat di sekitar Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, di tempat ini juga mempunyai kepadatan penduduk tinggi yang merupakan salah satu Kelurahan dari Kota Makassar namun tingkat pendidikannya masih tergolong rendah.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus Penelitian pada penelitian ini adalah pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu yang dimana pola pendidikan tersebut adalah:

1. Pola pendidikan otoriter, merupakan pola pendidikan di mana anak harus mengikuti pendapat dan keinginan orang tua, kekuasaan dipilih orang tua. Anak tidak diperkenankan memberikan pendapat kepada orang tua. Orang tua cenderung bersikap kaku, suka memaksakan kehendak, selalu mengatur tanpa memperhatikan kemauan dan perasaan anak, menghukum bila anak bertindak tidak sesuai dengan kehendaknya dan kurang adanya komunikasi dengan anak
2. Pola pendidikan demokratis, yaitu anak diberi kesempatan yang luas untuk mendiskusikan segala permasalahan dengan orang tua dan orang tua mendengarkan keluhan dan memberikan pandangan atau pendapat, serta orang tua menghargai pendapat anak-anak
3. Pola pendidikan permisif, yaitu pola pendidikan orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada anak tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab. Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku anak, kurang membimbing dan mengarahkan anak serta kurang komunikasi dengan anak.
4. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 keluarga, yang terdiri atas 3 keluarga pemulung dan 2 keluarga petani selain itu peneliti juga membutuhkan informan pendukung untuk melengkapi informasi para subjek, informan pendukung dalam penelitian ini adalah pemerintah setempat yaitu Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Alasan peneliti memilih sumber data 5 keluarga yang dimana terbagi atas 2 kelompok yaitu 3 keluarga pemulung dan 2 keluarga petani tersebut bisa mewakili keluarga-keluarga yang lain di kelurahan Tamangapa untuk diteliti terkait dengan pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu, dan juga mereka adalah keluarga yang juga mau diteliti oleh peneliti.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**
2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau melihat langsung perilaku individu dalam situasi atau selang waktu yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi atau mengontrol perilaku individu itu ditampilkan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang bertujuan untuk menjaring perilaku individu terjadi dalam kenyataan sebenarnya. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini adalah untuk mengamati kondisi dan keadaan daerah yang menjadi objek penelitian ini. Objek penelitian ini meliputi 5 keluarga yang terdiri atas tiga keluarga pemulung dan dua keluarga dari petani.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dikarenakan peneliti akan mengetahui secara menyeluruh dan tuntas apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan yang di anggap komponen dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi materi pertanyaan peneliti adalah seputar proses kondisi responden di lapangan dalam membentuk pola pendidikan anak pada keluarga mereka.

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan. Data dari dokumentasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan kebenaran atau keabsahan data dan dokumentasi juga sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas identitas subyek penelitian, sehingga dapat mempercepat proses penelitian.

Dalam penelitian ini dokumen diperoleh dari kantor Kelurahan Tamangapa berupa gambaran umum Kelurahan Tamangapa meliputi: keadaan geografis, kependudukan, pemerintahan serta gambar peta Kelurahan Tamangapa. Adapun dokumen yang diperoleh informan meliputi: data identitas informan, serta hasil wawancara dengan 5 keluarga kurang mampu di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. Untuk mempertajam validitas laporan akan ditambahkan foto-foto yang berkaitan dengan fokus penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan teori dari data tersebut.

Proses analisis data yang didapat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menelaah Seluruh Data

Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik itu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yakni usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

1. Penafsiran Data

Sebelum melakukan penafsiran data diperlukan pengkatagorian serta mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penafsiran data mengolah hasil sementara menjadi teori substantif. Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Milles dkk (2001: 229) menjelaskan "mereduksi data, penyajian data dan verifikasi, ketiga tahap tersebut harus berlangsung secara simultan". Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang terkumpul, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pola pendidikan anak pada keluarga kurang mampu di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.

1. Tahap penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian informasi tentang seputar kehidupan anak pada keluarga kurang mampu. Melalui bentuk naratif agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan.

1. Tahap verifikasi

Pada tahap ini peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data yang diperoleh dengan cara memverifikasinya kembali pada kesempatan dan dengan melibatkan banyak informan di lapangan.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang kedua dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan triangulasi. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2012: 330) yang menjelaskan bahwa "trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada".

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan teknik observasi dan catatan lapangan. Triangulasi teknik berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2012: 331) mengemukakan bahwa triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah "dengan membandingkan: (1) data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara, (2) data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil dokumentasi, (3) data hasil catatan lapangan dengan data hasil wawancara".

Dengan demikian, triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan teknik pengamatan (observasi), catatan lapangan, dan wawancara dengan cara saling membandingkan.